

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kampanye politik yang dijalankan oleh Gibran Rakabuming melalui akun Instagram @gibran_rakabuming dalam rangka meningkatkan dukungan terhadap pasangan Prabowo–Gibran pada Pemilu Presiden 2024. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan landasan teori strategi kampanye politik dari Hafied Cangara (2011), penelitian ini menemukan bahwa media sosial, khususnya Instagram, telah dimanfaatkan secara strategis oleh Gibran Rakabuming sebagai ruang kampanye politik yang komunikatif, efektif, dan adaptif terhadap dinamika politik pada saat ini. Salah satu kunci strategi yang diimplementasikan oleh Gibran Rakabuming adalah menggunakan strategi kampanye politik yang kuat dan relevan bagi pemilih muda. Hasil analisis strategi kampanye politik Gibran Rakabuming di Instagram dengan mengaitkan tiga cara berkampanye yaitu penemuan dan penetapan, menetapkan tujuan yang ingin dicapai dan juga penetapan strategi maka akan terlihat bagaimana Gibran Rakabuming melakukan strategi kampanye politiknya sehingga bisa keluar sebagai pemenang pada Pemilihan Presiden 2024.

Strategi kampanye yang dilakukan Gibran Rakabuming ditunjukkan melalui unggahan konten yang beragam mulai dari aktivitas lapangan, kedekatan dengan massa, penggunaan teknologi AI hingga aktivitas sehari-hari yang seluruhnya dikemas dalam gaya komunikasi yang ringan, santai, dan personal. Gibran menggunakan pendekatan komunikasi visual dan naratif yang mampu menciptakan kesan kedekatan dengan publik, serta menghindari gaya komunikasi politik yang formal dan kaku. Hal ini menunjukkan bahwa strategi kampanye yang dilakukan Gibran tidak hanya bersifat informatif, namun juga persuasif dan membangun koneksi emosional dengan khalayak, khususnya kalangan Gen Z dan milenial.

Hasil analisis terhadap lima unggahan terpopuler menunjukkan bahwa mayoritas komentar publik menunjukkan sentimen positif, dengan persentase rata-rata lebih dari 75%. Ini mengindikasikan bahwa strategi kampanye Gibran Rakabuming berhasil membentuk citra positif, meningkatkan simpati publik, serta menciptakan partisipasi politik yang aktif di ruang digital. Visualisasi data dari wordcloud juga menunjukkan dominasi kata-kata seperti “mendukung”, “satu putaran”, dan “Gibran” yang menandakan antusiasme serta keterlibatan emosional publik dalam mendukung pasangan Prabowo Gibran.

Data ini diperkuat oleh wawancara dengan para Tim Kemenangan Prabowo Gibran Ketua Komunikasi dan Media Sosial Tim Kampanye Gibran Rakabuming, pengamat politik dan juga *followers* dari Gibran Rakabuming yang menyatakan bahwa gaya komunikasi yang ringan dan partisipatif membuat mereka merasa lebih terlibat dan percaya terhadap sosok Gibran Rakabuming. Strategi kampanye politik tersebut juga relevan terhadap pernyataan yang dikemukakan oleh narasumber melalui tehnik wawancara.

Dengan memperhatikan hasil analisis data, wawancara, serta teori yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa strategi kampanye Gibran Rakabuming melalui Instagram bukan hanya berhasil membangun citra politik yang positif, tetapi juga mampu mendorong peningkatan elektabilitas untuk kemenangan pasangan Prabowo Gibran. Instagram terbukti menjadi platform yang mampu menjangkau pemilih secara luas dan mendalam, terutama karena Gibran Rakabuming tidak hanya menggunakan media tersebut untuk menyampaikan pesan, tetapi juga membangun relasi interaktif dengan publik. Oleh karena itu, strategi kampanye politik berbasis media sosial yang dijalankan Gibran Rakabuming menjadi salah satu faktor penting yang turut menyumbang kemenangan pasangan Prabowo Gibran dalam Pemilu Presiden 2024, khususnya dari kalangan pemilih muda dan pemula.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada tim kampanye, politisi muda, dan kandidat lainnya agar lebih memaksimalkan penggunaan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana strategis dalam melakukan kampanye politik. Strategi komunikasi yang digunakan oleh Gibran Rakabuming menunjukkan bahwa penggunaan gaya visual yang ringan, narasi personal yang jenaka, dan pendekatan teknologi kreatif mampu meningkatkan daya tarik dan keterlibatan pemilih muda. Oleh karena itu, penting bagi tim kampanye di masa mendatang untuk menyesuaikan gaya komunikasi politik mereka dengan karakteristik media sosial dan preferensi audiens digital. Selain itu, penggunaan media sosial tidak seharusnya hanya bersifat informatif satu arah, melainkan juga harus membangun komunikasi dua arah yang partisipatif dan emosional. Komunikasi yang interaktif akan mendorong keterlibatan publik secara lebih luas dan menciptakan loyalitas politik yang kuat. Kandidat politik juga perlu memperhatikan aspek konsistensi citra dan pesan politik yang disampaikan, agar narasi yang dibangun tetap utuh dan dipercaya oleh masyarakat.

5.2.2 Saran Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian strategi kampanye politik digital dalam konteks pemilu presiden di Indonesia, khususnya melalui pendekatan visual dan interaksi media sosial. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menjangkau lebih banyak akun politisi atau pasangan calon presiden lainnya, serta membandingkan efektivitas strategi kampanye antar platform digital seperti TikTok, Twitter (X), dan YouTube. Selain itu, penggunaan teori strategi kampanye dari Hafied Cangara dalam konteks media sosial terbukti relevan, namun ke depan disarankan untuk menggabungkannya dengan teori komunikasi politik digital atau teori keterlibatan audiens (audience engagement) agar dapat menggambarkan dinamika komunikasi politik yang

semakin kompleks di era digital. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melibatkan data statistik yang lebih besar dan beragam metode, termasuk wawancara mendalam, etnografi digital, atau bahkan pendekatan kuantitatif untuk memperluas cakupan dan kedalaman analisis.